

Probolinggo. Dengan perkembangan ekonomi yang didapatkan keluarga H. Oemar bisa membantu masyarakat membuka lapangan pekerjaan baru, mengadakan acara jajanan pasar untuk menambah pendapatan masyarakat kampung Kemas dan mengadakan kegiatan sosial seperti Sunatan masal hingga membantu ibu-ibu Kemas untuk mendirikan kursus bagi anak muda kampung Kemas agar tidak tertinggal dalam hal pendidikan.

3. Faktor yang membuat keberhasilan H. Oemar yaitu kerja keras, teliti serta hati-hati dalam mengambil tindakan di ajarkan kepada kelima anaknya yang sudah lama disiapkan sebagai penerusnya. Selain itu anaknya juga diberi pelajaran membaca, menulis dan pembukuan oleh seseorang dari keturunan China Belanda yang memang sengaja didatangkan oleh H. Oemar. Kunci keberhasilan lainnya adalah persepsi masyarakat Gresik tentang suatu pekerjaan adalah ungkapan kebebasan, karenanya pekerjaan tidak bisa dilakukan dengan keterpaksaan. Bagi orang Gresik lebih baik bekerja sendiri dari pada ikut orang lain. Etos kerja inilah yang sangat mewarnai cara kerja orang Gresik yang diwariskan kepada anak-anaknya hingga turun temurun termasuk kelima anak H. Oemar. Terdapat moto dalam menjalani pekerjaan yaitu “lebih baik jadi pedagang dari pada pegawai”, anggapan orang Gresik sebagai pegawai akan diperintah, tetapi jika menjadi pedagang mereka bebas mengatur usahanya dan tidak selalu tergantung pada waktu, dalam arti tidak ada keterpaksaan dalam menjalankan pekerjaannya.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan dari karya ini, maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai masukan adalah sebagai berikut:

1. Dengan penulisan skripsi ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang perkonomian lokal tepatnya di kampung Kemasan kota Gresik pada tahun 1890 hingga 1920.
2. Pengungkapan masalah ekonomi di kota Gresik masih banyak untuk dilakukan pengkajian ulang dengan mengungkapkan pengusaha-pengusaha selain dalam hal perkulitan.
3. Jika dari hasil penelitian ini masih banyak kekurangan baik dalam segi penulisan ataupun tentang informasi yang berkaitan dengan sosial ekonomi kampung Kemasan Gresik, maka bisa dilakukan pengkajian ulang dengan lebih mendalam untuk menyempurnakan hasil penelitian yang sudah peneliti tuliskan dalam karya ini.